

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Banyak penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkap. Hasil-hasil penelitian ini memperkaya kepustakaan dengan memberikan gambaran yang sangat kaya tentang situasi-situasi yang sangat kompleks dari data-data yang telah dianalisis dan disajikan. Selain itu juga memberikan saran dan berbagai masukan bagi peneliti lain jika akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan orang-orang pelaku yang diamati.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan atau masyarakat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.²

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah

¹Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

sangat penting dan diperlukan untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian yaitu mahasiswa Ekonomi Syaria'ah IAIN Kediri Angkatan 2014 yang berperilaku konsumtif dalam pembelian dan penggunaan produk pakaian serba 35.

Ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data menjadi masalah krusial, maka kecermatan sangat diperlukan agar informasi yang akan kita pilih benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.⁴

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di sekitar Gedung C IAIN Kediri karena memang lokasi tersebut tempat mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2014 dalam menjalankan perkuliahan dengan menggunakan produk pakaian serba 35 sehingga peneliti melakukan pengamatan dan wawancara.

³Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

⁴Uhar Saharsaputra, *Metodologi Penelitian*. (Bandung: PT Grafika Aditama, 2012), 203.

Selain di Gedung C IAIN Kediri, penelitian juga dilakukan di rumah mahasiswa yang terindikasi menjadi pelaku konsumtif untuk melihat koleksi produk pakaian serba 35 yang dimiliki.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, yaitu: pelaku konsumtif produk pakaian serba 35 yang dalam hal ini mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2014. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari informan, yaitu:

⁵Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

- a. Perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2014 dalam pembelian produk pakaian serba 35.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan ke lokasi, untuk mengetahui mahasiswa yang

⁶Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷W Guto, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

menggunakan tas branded imitasi dan sering berganti-ganti model dalam pemakaian sehari-harinya.

2. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden yang berjumlah 55 mahasiswi yang mempunyai lebih dari tiga produk pakaian serba 35. Metode ini mencakup cara yang digunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.⁸

Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, kreatifitas pewawancara, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara. Dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁹

3. Dokumentasi

⁸Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait perilaku konsumtif terhadap produk pakaian serba 35 di mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2014, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu¹¹:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

¹⁰ *Ibid*, 114.

¹¹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verifying)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kreabilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut:

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat

menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan yang subyektif.

2. Ketelitian pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang diurai dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkeselimbangan terhadap faktor-faktor yang menarik, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami. Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti perilaku konsumtif dalam pembelian produk pakaian serba 35 yang terjadi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2014.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan.

1. Sebelum kelapangan

Menyusun prposal penelitian, untuk menentkan tujuan penelitian kepada pembimbing.

2. Tahap awal lapangan

Tahapan ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan penelitian.

3. Tahap analisis data

Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti serta konsultasi kepada pembimbing.

4. Tahap penulisan laporan akhir

Penulisan dan penyusunan hasil penelitian, mengurus kelengkapan serta konsultasi kepada pembimbing.